



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Internet telah menjadi bagian dalam hidup manusia. Tanpa internet, manusia seolah tidak bisa hidup, karena internet menciptakan manusia terkoneksi dengan hal-hal di sekitarnya. Menurut data yang penulis himpun dari sebuah artikel karya Roy Franedy pada unggahan CNBC Indonesia (2019, para. 2), jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai angka 171,17 juta jiwa pada tahun 2018. Dibandingkan dengan tahun 2017, angka tersebut naik. Pertumbuhan pengguna internet dari 2017 ke 2018 mencapai 27,92 juta jiwa atau tumbuh 10,12%.

Fakta angka pertumbuhan pengguna internet di Indonesia menciptakan iklim yang berbeda di setiap bidang kehidupan manusia, salah satunya adalah bidang jurnalisme. Menurut Nurul Hasfi (2010, p. 1), kemunculan internet menciptakan sebuah istilah baru bagi media yang hadir sebelum kemunculan internet seperti media cetak, radio, dan televisi sebagai media tradisional dan media setelahnya yakni media daring yang berbasiskan internet menjadi media baru bagi jurnalis dalam menyebarkan informasi.

Menurut Syamsul Romli (2012, p. 34), media daring adalah sebutan yang umum untuk sebuah bentuk media berbasis telekomunikasi dan multimedia. Semua media yang pernah ada seperti media cetak atau koran, radio, dan televisi telah beralih ke media daring. Sehingga, saat ini ada banyak sekali jenis media daring, seperti situs *website* dan radio *streaming* maupun televisi *streaming*.

Media daring telah menjadi andalan bagi masyarakat dalam menyajikan berita yang cepat dan akurat di berbagai bidang mulai dari informasi seputar kesehatan, ekonomi, global, hingga olahraga.

Dampak berkembangnya media daring adalah media tradisional seperti media cetak maupun televisi mulai ditinggalkan oleh pembaca dan beralih ke media daring. Hal ini didukung oleh data yang penulis himpun dari sebuah

artikel karya Wan Ulfa Nur Zuhra pada unggahan Tirto.id (2017, para. 19), bahwa anak-anak Generasi Z yakni usia lahir medio 1990-an hingga medio 2000-an, hanya 14,4 persen yang menjawab televisi sebagai sumber akses utama informasi. Sedangkan, 83,6 persen memperoleh informasi dari internet, dan hanya 1,7 persen yang membaca koran. Akses terhadap internet yang besar sekali itu pun terbagi lagi di antaranya 35,2 persen untuk mengakses berita dari media sosial, 26,1 persen dari *browser*, 14,1 persen dari aplikasi layanan pesan, dan 8,2 persen lewat Youtube atau *web streaming*. Salah satu contoh dampak nyata kekuatan internet terhadap media cetak adalah Tabloid Bola yang harus berhenti cetak Oktober 2018 silam dan berpindah ke menjadi media daring dengan nama Bolasport.com. Dengan fakta itulah mengapa para jurnalis harus bisa beradaptasi dengan perubahan yang terjadi karena adanya internet di bidang jurnalisme khususnya dalam hal cara kerja. Di tengah kemudahan seseorang mendapatkan informasi karena adanya internet, jurnalis harus bisa menjawab tantangan dan melatih kemampuan untuk memberikan laporan berkualitas yang dibutuhkan oleh publik (Ibnu, 2019, para. 4).

Dengan kondisi-kondisi yang telah penulis paparkan di atas, hal itu juga menjadi alasan utama mengapa penulis memilih untuk melakukan praktik kerja magang sebagai jurnalis di media daring ketimbang media cetak. Untuk itu, penulis ingin dan berkesempatan selama 60 hari dalam tiga bulan untuk kerja magang sebagai reporter di salah satu media daring olahraga, yakni Indosport.com. Selain kondisi, penulis juga mempunyai wawasan lebih di bidang olahraga karena lebih sering mengonsumsi berita olahraga dibanding dengan berita lainnya khususnya sepakbola. Penulis juga merasa dengan wawasan yang dimiliki dan minat lebih pada bidang olahraga, penulis akan mengemban status sebagai seorang jurnalis olahraga yang berasas pada fungsi nilai kebenaran di mana sebuah fakta tersembunyi dibawa ke permukaan serta menampilkannya sebagai sebuah realita (Ishawa, 2011, p. 42).

Indosport.com merupakan sebuah portal berita yang memberikan berbagai informasi seputar olahraga baik dalam dan luar negeri di berbagai bidang mulai dari sepakbola, tenis, basket, bulutangkis, hingga panjat tebing bagi para

pembacanya. Indosport juga merupakan media yang terpercaya dan terverifikasi karena pada laman *web* terdapat pedoman media siber yang mencakup hal-hal kode etik di bawah lembaga Dewan Pers.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Secara umum, tujuan kerja magang penulis adalah untuk memenuhi persyaratan mata kuliah semester tujuh dan menerapkan kemampuan menulis artikel yang telah penulis pelajari melalui mata kuliah khususnya *news writing* di semester tiga dan *feature writing* di semester empat. Proses dalam menulis berita adalah membuat berbagai berita yang nantinya akan dipublikasikan kepada masyarakat agar dapat mendapatkan informasi-informasi terbaru dan terhangat.

Melalui kerja magang, penulis juga bertujuan untuk memahami proses serta cara kerja menulis berita di media daring dalam dunia nyata, dunia kerja. Melalui kerja magang, penulis dapat memahami dan membantu rekan redaksi Indosport untuk membuat berita seputar olahraga yang akan dipublikasikan berupa informasi kepada masyarakat melalui laman *web* resminya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan praktik kerja magang selama 60 hari dalam tiga bulan terhitung tanggal 4 September 2019 sebagai reporter di Indosport.com yang berkantor di Jalan Pangeran Jayakarta No. 45, Pinangsia, Taman Sari, Jakarta Barat. Penulis bekerja selama lima hari, yakni Senin hingga Jumat, dengan keterangan pada hari Selasa penulis menulis berita secara *mobile*. Sedangkan, untuk hari selain Selasa, penulis setiap harinya datang ke kantor.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis adalah: penulis mulai menyebarkan *Curriculum Vitae* (CV) pada tanggal 30 Agustus 2019

menggunakan *e-mail* ke pihak Indosport.com. Selang satu hari, penulis mendapatkan pesan balasan dari pihak Indosport bahwa saya diajak untuk lanjut ke proses wawancara di kantornya pada tanggal 1 Oktober 2019 dengan membawa *print-out* CV. Dalam wawancara, penulis diwawancarai oleh Ibu Eni Nurdiani selaku *Human Resource Department* (HRD) yang mengundang saya untuk wawancara dan Arum Kusuma Dewi selaku redaktur redaksi Indosport.com. Oleh Arum, penulis ditanyakan perihal kemampuan menulis berita, olahraga apa yang digemari, dan kehidupan organisasi selama kuliah. Sedangkan, oleh Ibu Eni, penulis diberi pemberitahuan seputar sistem kerja. Setelah sesi wawancara selesai, penulis langsung dinyatakan diterima kerja magang dan memulai kerja magang mulai tanggal 4 September 2019.

Surat pernyataan yang diberikan oleh pihak Indosport.com bahwa penulis telah diterima kerja magang diberikan kepada BAAK untuk mengambil KM – 03 sampai KM – 09.

Selama menjadi reporter di Indosport.com, penulis berada dalam tanggung jawab serta dibimbing langsung oleh Arum. Penulis dibimbing mengenai gaya penulisan berita di Indosport.com. Penulis juga melakukan kegiatan jurnalistik, yakni membuat berita dengan cara sadur dan liputan langsung ke lapangan terkait olahraga-olahraga seperti angkat besi, panjat tebing, dan sepakbola. Selain itu, nantinya Arum juga yang memberikan penilaian akhir ketika kerja magang sebagai reporter telah selesai.

Selama masa kerja magang, penulis merasa banyak mendapatkan pelajaran terutama ketika turun langsung sebagai reporter dilapangan dan meliput berita melalui berbagai *angle*. Penulis membuat laporan kerja magang sebagai wujud tanggung jawab dalam menjalankan proses kerja magang.